

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan prosedur yang factual untuk menghasilkan petunjuk yang valid sesuai berdasarkan pengaplikasian dan maksud tertentu. Berdasarkan secara fundamental dapat disimak dengan data, maksud dan fungsi tertentu secara ilmiah.<sup>1</sup> Dalam mewujudkan suatu kerangka ilmiah, penulisan ini menggunakan metode penelitian dengan cara:

##### 1. Pendekatan atau Metodologi Penelitian

Dalam hal ini dipilih dengan menerapkan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah suatu dari bentuk penelitian dimana sistemnya diterapkan dengan berurutan, terencana dan terstruktur secara jelas.<sup>2</sup> Metode ini bermaksud agar dapat membagikan pandangan tentang kejadian atau peristiwa dengan akurat mengenai gejala atau fenomena kejadian terkait lokasi atau tempat penelitian berlangsung.

##### 2. Data dan Sumber Data

###### a. Data

Penggunaan data dalam penelitian ini terdiri dari yang berbentuk dan gambar dan tulisan yang tersusun dari beberapa kalimat.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.2.

<sup>2</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing,2015) h.17.

b. Sumber Data

1). Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari tempat atau narasumber yang memiliki informasi maupun data yang diharapkan. Pada kajian kali ini yang menjadi sumber data primer adalah guru ngaji (ustadzah) di yayasan IKI Sungai Niru. Data pokok diambil berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan penguasaan konten melalui audio visual dalam meningkatkan pemahaman makhrojul huruf anak-anak di yayasan IKI Sungai Niru.

2). Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebuah data yang berperan sebagai penunjang dalam penelitian untuk memperkuat data primer, seperti skripsi, jurnal, Al-Qur'an dan Hadits yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara dilakukandalam teknik pengumpulan ini yang bertujuan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam upaya menentukan permasalahan yang akan diamati. Terdapat tiga jenis wawancara yaitu, 1). Wawancara terstruktur merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan jika peneliti telah mendapatkan

informasi sebelumnya dengan pasti sehingga mengetahui alur informasi yang akan diperoleh peneliti. Sehingga, pengumpulan data yang dilakukan dalam wawancara, peneliti harus mempersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis terlebih dahulu.<sup>3</sup> 2) Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan tetapi berkembang selama proses pelaksanaan wawancara kepada responden dengan maksud tertentu.<sup>4</sup> 3). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, dalam artian berarti peneliti tidak mempersiapkan secara terperinci tentang panduan atau pedoman wawancara yang disusun secara sistematis lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berbentuk dalam gambaran secara general pertanyaan mengenai pertanyaan dengan permasalahan diangkat oleh peneliti.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan wawancara secara terstruktur bahwa peneliti telah mengetahui alur permasalahan yang diangkat mengenai perolehan data-data tentang narasumber atau tempat yang diteliti dari hasil wawancara. Dengan penerapan wawancara ini, sebelumnya sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan penelitian yang telah ditulis dan dirancang oleh peneliti.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h.195.

<sup>4</sup>Iredo Fani Reza, *Psikologi Konseling: Memahami Manusia Secara Holistik*, (Palembang:Noer Fikri,2017), h.31.

<sup>5</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h.198.

#### b. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) menjelaskan observasi adalah salah satu prosedur berkesinambungan, salah satu prosedur yaitu disusun berdasarkan aspek prosedur sifat makhluk hidup maupun kejiwaan. Hal yang terpenting dalam observasi adalah proses menganalisa, mengamati dan mengingat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi diterapkan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Dari proses dilakukannya pengumpulan data, observasi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, 1). participant observation (observasi berperan serta) dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam aktivitas rutin subjek penelitian atau observee. 2). Observasi non partisipan, dalam observasi non partisipan peneliti tidak turun langsung atau ikut serta dalam kegiatan observe melainkan penelitian hanya sebagai pengamat saja.<sup>6</sup> Pada observasi kali ini, peneliti melakukan dengan cara observasi partisipan yaitu peneliti mengamati dengan cara berhadapan langsung dan terlibat dengan aktivitas keseharian subjek di lokasi penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa tulisan, gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti catatan/nodul, foto/gambar, dan sebagainya yang berkaitan dengan penerapan layanan penguasaan konten melalui media audio visual.

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di yayasan IKI Sungai Niru, PTP Nusantara VII, Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

#### 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h.203-204.

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang didapatkan melalui catatan lapangan, hasil wawancara dan bahan-bahan lain. Oleh sebab itu akan mempermudah untuk dimengerti serta hasil penelitiannya mampu diinformasikan kepada penerima informasi.<sup>7</sup>

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif, diterapkan pada saat proses pengumpulan data kemudian dilakukan kembali pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu.<sup>8</sup>

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan di lapangan tempat penelitian yang memiliki jumlah cukup banyak, maka peneliti harus mencatat dengan teliti dan terperinci. Karena durasi penelitian berpengaruh terhadap data yang didapatkan, sehingga data biasanya menjadi lebih kompleks dan rumit. Oleh karena itu diharuskan untuk melakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data dalam artian data yang diperoleh kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting saja. Maka data yang telah dilakukan reduksi akan memperoleh gambaran alur yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dilakukannya pengumpulan data ke tahap selanjutnya.<sup>9</sup>

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka berikutnya adalah penyajian data, dengan penyajian data maka akan membuat kemudahan dalam pemahaman tentang apa yang terjadi, menentukan perencanaan tahap berikutnya dari apa yang telah didapat dan dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dapat diaplikasikan dalam bentuk uraian singkat, bentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, akan

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h.319.

<sup>8</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), h.195.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.323.

mempermudah untuk pemahaman tentang apa yang terjadi, perencanaan ke tahap berikutnya dari apa yang telah dipahami. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan.<sup>10</sup>

c. Verifikasi Data

Menurut Miles and Huberman, Verifikasi data merupakan proses menarik kesimpulan dan verifikasi. Terdapat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan apabila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendorong ke tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah sebuah penemuan baru dari peristiwa yang sebelumnya ada. Temuan dapat berbentuk dalam deskripsi atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.325.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h.329.